

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini secara komprehensif menguraikan kerangka kerja metodologis yang menjadi struktur penelitian ini. Penjelasan dalam bab ini mencakup identifikasi jenis dan pendekatan penelitian yang relevan, spesifikasi sumber data yang digunakan, metode penentuan subjek dan objek kajian, teknik pengumpulan data yang diterapkan, serta prosedur analisis data yang sistematis. Seluruh rangkaian metodologi ini diarahkan untuk memberikan pemahaman yang mendalam, interpretatif, dan kontekstual terhadap konsep keadilan ekonomi dalam Kitab Al-Muwatta' serta transformasinya dalam Hukum Ekonomi Syariah kontemporer.

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini digolongkan sebagai penelitian kualitatif dengan jenis studi pustaka (library research). Pendekatan kualitatif dipilih secara fundamental karena sifat penelitian ini yang bertujuan untuk mengeksplorasi, memahami, dan menginterpretasikan makna, nilai, serta implikasi dari suatu teks klasik yang kaya akan narasi dan norma, yaitu Kitab Al-Muwatta' karya Imam Malik. Berbeda secara kontras dengan penelitian kuantitatif yang menitikberatkan pada pengukuran variabel, analisis statistik, dan generalisasi numerik, penelitian kualitatif jauh lebih relevan untuk menggali kedalaman pemikiran, filosofi, dan konteks historis suatu konsep hukum atau nilai. Ini memungkinkan peneliti untuk tidak hanya mendeskripsikan, tetapi juga menafsirkan bagaimana prinsip keadilan ekonomi klasik yang terkandung

dalam kitab tersebut dapat relevan dan bertransformasi dalam ranah hukum ekonomi syariah kontemporer.

Sebagai sebuah studi pustaka, penelitian ini secara eksklusif berpegangan pada data-data yang bersumber dari dokumen-dokumen tertulis. Ini melibatkan penelusuran, pembacaan, pencatatan, dan analisis terhadap berbagai literatur yang relevan, mulai dari Kitab Al-Muwatta' sebagai sumber primer hingga berbagai karya ilmiah sekunder. Keunggulan dari studi pustaka terletak pada kemampuannya untuk melakukan analisis yang mendalam terhadap teks-teks historis dan teoritis, tanpa terikat pada batasan ruang dan waktu lapangan.

Selain itu, penelitian ini juga dapat secara spesifik dikategorikan sebagai penelitian hukum normatif (normative legal research). Kategori ini sangat sesuai mengingat objek kajian utama adalah teks-teks hukum (fikih) Islam dan norma-norma yang terkandung di dalamnya. Penelitian hukum normatif berfokus pada analisis doktrin hukum, prinsip-prinsip hukum, dan sistem hukum, yang dalam konteks ini adalah sistem keadilan ekonomi dalam Islam. Melalui kerangka ini, peneliti dapat mengidentifikasi, mengkaji, dan mengevaluasi bagaimana prinsip-prinsip keadilan ekonomi dalam Al-Muwatta' membentuk dasar hukum Islam dan bagaimana ia berinteraksi dengan regulasi serta praktik hukum ekonomi syariah modern. Pendekatan ini esensial untuk memahami validitas, konsistensi, dan relevansi konsep keadilan dari sudut pandang syariah.

B. Pendekatan Penelitian

Dalam rangka mencapai tujuan penelitian yang komprehensif, dua pendekatan utama diterapkan secara sinergis: pendekatan normatif dan analisis konten (content analysis).

1. Pendekatan Normatif:

Pendekatan normatif menjadi landasan utama dalam mengkaji Kitab Al-Muwatta'. Pendekatan ini digunakan untuk menganalisis teks dari perspektif disiplin ilmu hukum Islam, dengan fokus utama pada identifikasi dan pemahaman terhadap prinsip-prinsip hukum, norma-norma syariah, dan kaidah-kaidah fikih yang melandasi konsep keadilan ekonomi. Ini melibatkan telaah mendalam terhadap dalil-dalil teks yang menjadi rujukan Imam Malik, serta bagaimana beliau memahami dan menerapkan dalil-dalil tersebut dalam konteks muamalat di Madinah pada masanya. Pendekatan normatif sangat krusial untuk memastikan bahwa interpretasi terhadap keadilan ekonomi berakar kuat pada sumber-sumber hukum Islam yang autentik dan memiliki legitimasi syariah. Melalui pendekatan ini, peneliti berupaya menangkap esensi nilai-nilai keadilan sebagaimana dipahami dan dipraktikkan dalam kerangka fikih Maliki.

2. Analisis Konten (Content Analysis):

Analisis konten diterapkan sebagai metode sistematis untuk mengekstraksi, mengidentifikasi, mengklasifikasikan, dan menginterpretasikan informasi yang relevan dari teks Al-Muwatta'. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk tidak hanya membaca teks

secara pasif, melainkan melakukan analisis aktif untuk menggali makna-makna tersembunyi, pola-pola, dan tema-tema yang berkaitan dengan keadilan ekonomi. Tahapan analisis konten meliputi:

Identifikasi Unit Analisis: Peneliti secara cermat mengidentifikasi unit-unit analisis yang relevan, seperti hadis Nabi Muhammad ﷺ, atsar Sahabat, serta narasi atau pandangan fikih Imam Malik yang membahas aspek-aspek keadilan dalam transaksi ekonomi, distribusi kekayaan, pelarangan eksploitasi, dan etika pasar.

Penyusunan Kategori Tematik: Berdasarkan pembacaan awal dan tujuan penelitian, peneliti menyusun kategori-kategori tematik yang mencerminkan pilar-pilar keadilan ekonomi (misalnya: keadilan distributif, keadilan komutatif, larangan riba, larangan gharar, etika bisnis, dll.).

Pengodean Data: Setiap unit analisis kemudian dikodekan dan ditempatkan ke dalam kategori tematik yang sesuai. Proses pengodean ini secara konsisten untuk memastikan objektivitas dan reliabilitas hasil.

Interpretasi Data: Setelah data terkumpul dan terkategorikan, peneliti melakukan interpretasi mendalam untuk menggali makna, implikasi, dan hubungan antara berbagai konsep keadilan yang ditemukan.

Kombinasi kedua pendekatan ini—normatif untuk landasan hukum dan analisis konten untuk penggalian data sistematis—memungkinkan peneliti untuk tidak hanya memahami esensi keadilan dalam Al-Muwatta', tetapi juga menganalisis bagaimana prinsip-prinsip tersebut dapat ditransformasikan dan relevan dalam sistem ekonomi syariah kontemporer.

C. Sumber Data

Untuk memastikan validitas dan kedalaman analisis, pengumpulan data dilakukan dari sumber primer dan sekunder yang saling melengkapi:

1. Sumber Data Primer:

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Kitab Al-Muwatta' karya Imam Malik bin Anas. Peneliti secara khusus merujuk pada edisi Riwayat Yahya bin Yahya al-Laitsi, yang diterbitkan oleh Dar al-Kutub al-Ilmiyyah, Beirut. Pemilihan edisi ini didasarkan pada kredibilitas riwayatnya yang luas diakui dan digunakan dalam studi-studi keislaman, serta ketersediaannya yang memadai untuk penelusuran mendalam. Kitab ini menjadi fokus utama karena merupakan salah satu kompilasi hadis dan fikih tertua yang otoritatif, merepresentasikan praktik dan pemahaman hukum di Madinah pada masa awal Islam, yang sangat dekat dengan sumber-sumber kenabian. Kandungan Al-Muwatta' yang mencakup berbagai aspek muamalat, menjadi landasan utama untuk mengekstraksi prinsip-prinsip keadilan ekonomi.

2. Sumber Data Sekunder:

Sumber data sekunder digunakan untuk mendukung, memperkaya, dan mengkontekstualisasikan analisis terhadap data primer. Sumber-sumber ini sangat esensial untuk menjembatani pemahaman klasik dengan aplikasi kontemporer:

Kitab-kitab Syarah (Komentari) Al-Muwatta': Ini mencakup karya-karya seperti Tanwir al-Hawalik Syarh Al-Muwatta' oleh Jalaluddin al-

Suyuti, Al-Muntaqa Syarh Al-Muwatta' oleh al-Baji, dan Al-Istidhkar oleh Ibnu Abdil Barr. Syarah-syarah ini memberikan interpretasi mendalam dari para ulama terkemuka mengenai hadis dan atsar dalam Al-Muwatta', membantu peneliti memahami nuansa dan implikasi hukumnya.

Karya-karya Ulama Mazhab Maliki lainnya: Terutama kitab-kitab fikih yang membahas muamalat dalam perspektif Mazhab Maliki, untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang pandangan mazhab mengenai berbagai akad dan transaksi ekonomi.

Literatur Akademik Modern: Meliputi jurnal ilmiah, buku, tesis, dan disertasi yang relevan dengan topik keadilan ekonomi dalam Islam, pengembangan ekonomi syariah kontemporer, Kitab Al-Muwatta', dan pemikiran Imam Malik. Literasi ini membantu dalam mengidentifikasi tren penelitian terbaru, metodologi yang digunakan, serta kesenjangan penelitian.

Fatwa dan Regulasi: Fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga-lembaga otoritatif seperti Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI), serta peraturan dan kebijakan dari lembaga regulator keuangan seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atau Bank Indonesia yang berkaitan dengan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi syariah. Ini sangat krusial untuk menganalisis proses transformasi dan relevansi prinsip klasik ke dalam bentuk legal dan operasional modern.

Sumber-sumber Pelengkap: Artikel berita terpercaya, laporan penelitian dari lembaga riset ekonomi Islam, dan dokumentasi lain yang

dapat memberikan data kontekstual atau studi kasus relevan untuk memperkaya analisis.

D. Metode Penentuan Subjek

Mengingat bahwa penelitian ini adalah studi literatur yang berfokus pada analisis teks, pendekatan tradisional dalam penentuan populasi dan sampel sebagaimana lazim dalam penelitian empiris tidak diterapkan.

1. Subjek Penelitian:

Subjek utama penelitian ini adalah teks-teks spesifik yang terkandung dalam Kitab Al-Muwatta' Imam Malik yang secara langsung atau tidak langsung membahas mengenai aspek-aspek muamalat dan prinsip-prinsip keadilan ekonomi. Pemilihan subjek ini didasarkan pada peran sentral Al-Muwatta' sebagai salah satu kompilasi hukum Islam tertua dan terlengkap yang mencerminkan praktik fiqh pada masa awal Islam, khususnya di Madinah. Peneliti memfokuskan pada bab-bab seperti jual beli, sewa-menyewa, utang-piutang, zakat, waris, dan setiap riwayat yang menunjukkan larangan atau dorongan terkait praktik ekonomi yang adil atau tidak adil.

2. Objek Penelitian:

Objek penelitian adalah konsep keadilan ekonomi yang termanifestasi dalam Kitab Al-Muwatta', serta bagaimana konsep tersebut mengalami transformasi dan menunjukkan relevansinya dalam konteks hukum ekonomi syariah kontemporer. Dalam kerangka analisis konten, unit

analisis yang ditelaah adalah setiap segmen teks (baik itu hadis Nabi ﷺ, atsar Sahabat, maupun pandangan/fatwa Imam Malik yang diriwayatkan dalam kitab) yang secara eksplisit atau implisit mengandung unsur-unsur dari lima pilar keadilan ekonomi yang telah diidentifikasi dalam kerangka teoritis penelitian ini (distribusi kekayaan, pelarangan riba, keadilan prosedural/pembagian risiko, etika pasar/anti-eksploitasi, dan pelarangan spekulasi/dorongan ekonomi riil).

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, yang dilakukan secara sistematis dan cermat untuk memastikan kelengkapan dan validitas data. Prosedur ini mencakup beberapa tahapan kunci:

Pembacaan Intensif (Critical Reading): Peneliti melakukan pembacaan yang cermat dan berulang terhadap Kitab Al-Muwatta', dengan memberikan perhatian khusus pada bagian-bagian yang berkaitan dengan aspek muamalat, jual beli, utang piutang, zakat, wakaf, dan setiap pembahasan lain yang mengindikasikan prinsip-prinsip keadilan ekonomi. Pembacaan ini tidak hanya sekadar membaca teks, tetapi juga mencoba memahami konteks historis, linguistik, dan fikih dari setiap riwayat atau pandangan.

Pencatatan Sistematis (Systematic Recording): Setiap informasi yang relevan, termasuk ayat-ayat Al-Qur'an, hadis-hadis Nabi Muhammad ﷺ, atsar para Sahabat, serta pandangan-pandangan dan interpretasi Imam Malik yang berkaitan dengan konsep keadilan ekonomi, dicatat secara sistematis. Pencatatan ini dilengkapi dengan referensi yang akurat (nomor hadis, bab,

halaman, dan edisi kitab) untuk memudahkan penelusuran kembali dan verifikasi data di kemudian hari.

Identifikasi Kata Kunci dan Frasa Kunci: Selama proses pembacaan dan pencatatan, peneliti secara aktif mengidentifikasi kata kunci dan frasa kunci yang secara langsung merepresentasikan atau mengindikasikan konsep-konsep keadilan ekonomi (misalnya: *riba*, *gharar*, *maysir*, *adl*, *ihsan*, *zakat*, *shadaqah*, *qirad*, *syirkah*, *ihtikar*, *ghisy*, dll.).

Klasifikasi Awal (Preliminary Classification): Data yang telah dicatat kemudian dikelompokkan ke dalam kategori-kategori awal berdasarkan tema-tema keadilan ekonomi yang mulai teridentifikasi. Klasifikasi ini membantu dalam menyusun kerangka awal untuk analisis dan memudahkan visualisasi data.

Verifikasi dan Cross-referencing: Setelah data terkumpul, peneliti melakukan verifikasi terhadap keaslian dan validitas sumber data, khususnya Kitab Al-Muwatta'. Selain itu, cross-referencing dilakukan dengan membandingkan informasi dari sumber primer dengan sumber sekunder (seperti syarah kitab atau kajian akademik relevan) untuk memastikan konsistensi pemahaman dan memperkaya interpretasi.

Melalui teknik dokumentasi yang terstruktur ini, data yang komprehensif dan relevan dapat dikumpulkan sebagai dasar yang kokoh untuk analisis mendalam dalam penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis konten kualitatif, yang dilakukan secara iteratif dan holistik untuk menggali makna, pola, dan hubungan dari data tekstual. Proses analisis ini mengikuti beberapa tahapan kunci, yang saling terkait dan berkelanjutan:

1. Reduksi Data (Data Reduction):

Tahap ini merupakan proses seleksi, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data 'mentah' yang telah dikumpulkan. Setelah data dari Kitab Al-Muwatta' dan sumber-sumber sekunder terkumpul, peneliti akan memilih dan memilah hanya data yang paling relevan dan esensial dengan konsep keadilan ekonomi dan rumusan masalah penelitian. Data yang berulang, tidak relevan, atau tidak signifikan akan disisihkan. Proses ini bertujuan untuk menajamkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat ditarik dan diverifikasi. Ini adalah proses berkelanjutan selama penelitian, bukan hanya sekali di awal.

2. Sajian Data (Data Display):

Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk yang terorganisir, sistematis, dan ringkas untuk memudahkan pemahaman dan penarikan kesimpulan. Sajian data dapat berupa narasi deskriptif, matriks tematik, atau tabel komparatif yang mengelompokkan konsep-konsep keadilan ekonomi berdasarkan prinsip-prinsip yang teridentifikasi. Dalam

penelitian ini, sajian data akan fokus pada presentasi poin-poin kunci dan deskripsi tematik dari masing-masing prinsip keadilan ekonomi (yaitu, keadilan dalam distribusi kekayaan, pelarangan riba, keadilan prosedural dan pembagian risiko dalam akad, larangan eksploitasi dan penegakan etika pasar, serta pelarangan spekulasi dan dorongan pada ekonomi riil), lengkap dengan dalil-dalil pendukung dari Al-Muwatta'. Sajian ini juga akan menunjukkan perbandingan antara prinsip klasik dan bentuk transformasinya di era kontemporer.

3. Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan:

Pada tahap ini, peneliti mulai menganalisis data yang telah disajikan untuk menemukan pola-pola yang bermakna, hubungan sebab-akibat, tema-tema yang muncul, dan implikasi yang dapat ditarik. Proses verifikasi dilakukan secara iteratif selama analisis untuk menguji keabsahan dan konsistensi temuan. Peneliti akan secara cermat menginterpretasikan pemikiran Imam Malik terkait keadilan ekonomi dalam konteks sosio-historisnya, menghubungkan berbagai dalil dan pandangan untuk membentuk suatu kerangka konsep yang koheren. Kesimpulan awal akan ditarik dan terus divalidasi dengan merujuk kembali pada data asli. Penarikan kesimpulan dilakukan secara induktif, di mana simpulan dan generalisasi ditarik dari data spesifik yang telah dianalisis, yang kemudian secara langsung menjawab rumusan masalah penelitian.

4. Penafsiran (Interpretation):

Tahap akhir dari analisis data adalah penafsiran yang mendalam terhadap temuan penelitian dalam konteks yang lebih luas, yaitu relevansinya dengan hukum ekonomi syariah kontemporer. Peneliti akan mengaitkan prinsip-prinsip keadilan ekonomi yang telah diidentifikasi dari Al-Muwatta' dengan aplikasi modernnya, seperti fatwa DSN-MUI, regulasi perbankan syariah, pasar modal syariah, dan instrumen keuangan Islam lainnya. Ini melibatkan analisis bagaimana konsep klasik telah mengalami transformasi atau diadaptasi untuk mengatasi isu-isu ekonomi saat ini, serta bagaimana pemikiran Imam Malik dapat memberikan kontribusi konkret dalam merumuskan sistem keadilan ekonomi syariah yang lebih aplikatif dan berkeadilan pada masa kini. Seluruh proses analisis ini bersifat induktif dan interpretatif, berupaya menghasilkan pemahaman yang kaya dan nuansa yang mendalam dari teks, yang pada gilirannya akan memperkaya khazanah ilmu ekonomi syariah.